

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 3 Kota Malang” bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Kota Malang

Setelah dilakukan penelitian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 malang. Terbentuk 3 faktor baru yaitu faktor motivasi, faktor kematangan, dan faktor fisik. Dengan pembahasan sebagai berikut: Terdapat 5 faktor dan 16 indikator yang mempengaruhi prestasi belajar indikator yaitu :

X1 (fisiologis) : kesehatan, cacat tubuh.

X2 (psikologis) : kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

X3 (kelelahan) : : tugas sekolah, kegiatan diluar sekolah.

X4 (lingkungan) : keluarga, sekolah, masyarakat

X5 (fasilitas) : rumah, sekolah

Lalu setelah dilakukan penelitian dan perhitungan dari 16 indikator di atas dikeluarkan 2 indikator yaitu kesehatan tubuh dan kecerdasan karena memiliki nilai loading kurang dari 0,5. Dari 14 indikator yang tersisa terbentuk 3 faktor yang mempunyai nilai eigen value lebih besar dari 1 yaitu faktor motivasi, faktor kematangan, dan faktor fisik.

1. Faktor 1 merupakan faktor motivasi terdiri dari minat, motivasi, kesiapan, aktivitas di luar sekolah, keluarga, sekolah, masyarakat dan fasilitas sekolah.
2. Faktor 2 merupakan faktor kematangan terdiri dari perhatian, bakat, kematangan, tugas sekolah, dan fasilitas rumah.
3. Faktor 3 merupakan faktor fisik terdiri dari cacat tubuh

5.2 SARAN

Untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

Beberapa rekomendasi, berdasarkan pengamatan langsung dan temuan studi, ditawarkan untuk manfaat masa depan siswa SMKN 3 MALANG:

1. Guru, sebagai pendidik, perlu memahami siswanya dengan baik, sehingga mereka dapat menyesuaikan pelajaran mereka dengan minat, kekuatan, dan kelemahan unik setiap siswa. Selain itu, pendidik harus berpengalaman dalam berbagai bahan dan metode pembelajaran yang efisien dan efektif, dan harus mampu membangun lingkungan belajar yang menyenangkan yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Kinerja sekolah mungkin dan harus meningkat ketika anak-anak mengembangkan keterampilan, hasrat, dan dorongan untuk belajar. Selain itu, siswa perlu lebih berusaha dalam studi mereka jika mereka ingin mencapai potensi akademik penuh mereka.
3. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus menyediakan fasilitas belajar yang baik agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal sehingga diharapkan prestasi belajarnya dapat meningkat dengan baik sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya.
4. Karena tabel Kaiser-Mayer-Olkin (KMO) menyederhanakan perhitungan ukuran sampel untuk penelitian selanjutnya.